



Eks Hotel Mutiara Jadi Isoter



KR-Riyana Ekawati

Eks Hotel Mutiara di kawasan Malioboro yang digunakan untuk Isoter.

YOGYA (KR) - Melonjaknya kasus Covid-19 yang cukup signifikan dalam beberapa waktu terakhir menjadikan keterisian tempat isolasi cenderung meningkat. Menyikapi kondisi tersebut Pemda DIY akhirnya memutuskan untuk mengaktifkan eks Hotel Mutiara 2 di kawasan Malioboro sebagai shelter isolasi terpusat (isoter) untuk mengkarantina pasien Covid-19. Hotel yang berada di Kawasan Malioboro itu sudah mulai beroperasi sejak Sabtu (12/2).

Berdasarkan data yang ada di Dinas Sosial (Dinsos) DIY sampai Senin (14/2) tercatat sudah 63 pasien atau penyintas Covid-19 dirawat di hotel tersebut.

"Sesuai dengan kesepakatan bersama para penyintas yang ada di eks Hotel Mutiara 2 diprioritaskan bagi mereka yang ber-KTP DIY tapi tidak terakomodir di shelter-shelter kabupaten/kota. Karena tempat Isoter di kabupaten/kota hanya menampung warga ber-KTP setempat," kata Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial (Dinsos) DIY, Sigit Alifantio saat dihubungi di Yogyakarta, Senin (14/2).

Hotel milik Pemda yang dibeli dengan harga Rp 170 miliar pada 2020 tersebut memiliki kapasitas 112 bed atau tempat tidur. Sigit mengatakan, eks Hotel Mutiara

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Eks Hotel Sambungan hal 1

yang digunakan hanya eks Hotel Mutiara 2 atau bangunan di sisi Selatan. Pasien Covid-19 diberi fasilitas melakukan isolasi di enam lantai mulai dari lantai 2 hingga lantai 7. Semuanya fasilitas diberikan secara gratis, termasuk untuk makan tiga kali sehari serta peralatan mandi. Keputusan untuk mengoperasikan eks Hotel Mutiara 2 dilakukan karena selama ini shelter di kabupaten/kota lebih banyak digunakan untuk penyintas dengan KTP di wilayah masing-masing. Misalnya penyintas ber-KTP Sleman yang dirawat di Asrama Haji dan Rusunawa Gemawang. Sedangkan warga ber-KTP Kota Yogyakarta dirawat di Rusunawa Tegalorejo.

"Guna mengurangi kekhawatiran wisa-

tawan di kawasan Malioboro, Dinsos melakukan clean area atau pembersihan area di depan hotel. Petugas juga berjaga-jaga di depan hotel. Dokter dan perawat pun ditugaskan untuk berjaga-jaga di isoter tersebut untuk memantau pasien. Satu mobil ambulans juga disediakan, termasuk stok oksigen jika dibutuhkan. Nakes yang bertugas ada dua shift, ada juga obat-obatan yang didukung BPBD DIY," papar Sigit.

Terpisah Sekda DIY Baskara Aji menyatakan, pemanfaatan Hotel Mutiara 2 sebagai shelter ini untuk mengurangi penularan di rumah. Karena tidak semua rumah memenuhi syarat sebagai tempat isolasi. (Ria/Awh)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005